

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Ditinjau dari pendekatan yang digunakan, penelitian lapangan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendekatan ini metode yang akan digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup analisis data serta menggunakan metode pengujian statistik.¹ Dalam penelitian ini mengarah pada persepsi seseorang terhadap minat penggunaan layanan *internet banking* pada nasabah Bank Muamalat KCU Kediri. Kemudian untuk penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis yang mengemukakan hipotesis dugaan sementara dari pembahasan yang akan dibahas.

Pendekatan kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial, objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya.²

¹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal. 18

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 58

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, hubungan kausal dan hubungan interaksif.³ Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel kemudahan (X1), kenyamanan (X2), efisien (X3), risiko (X4), dan fitur layanan (X5) terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking* di Bank Muamalat KCU Kediri (Y).

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan obyek atau subyek dan ukuran lain yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2010:73). Sedangkan menurut Arikunto menjelaskan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 4

merupakan penelitian populasi.⁴ Populasi dapat dibedakan menjadi 2 antara lain:

- a. Populasi tak terhingga, yaitu suatu populasi dimana obyeknya tak terhingga atau tidak terhitung jumlahnya.
- b. Populasi terhingga, yaitu suatu populasi yang terhingga obyeknya atau dapat dihitung jumlahnya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para nasabah Bank Muamalat KCU Kediri baik pengguna *internet banking* maupun non-pengguna *internet banking* yang belum diketahui jumlahnya. Pada rumus Wibisono (2003) dalam buku Dominikus Dolet Unaradjan menjelaskan bahwa rumus yang digunakan untuk teknik pengambilan sampel bahwa populasi yang tidak diketahui adalah:⁵

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right]^2$$

$$n = \left[\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{e} \right]^2 = 96,04 \text{ dibulatkan } 97$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$ = nilai tabel Z (nilai yang di dapat dari tabel normal atas tingkat keyakinan, dimana tingkat kepercayaan 95%)

σ = standar deviasi populasi (0,25 = sudah ketentuan)

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

⁵ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hal. 125-126

e = tingkat kesalahan penarikan sampel (dalam penelitian ini diambil 5%)

Karena batas minimal pengambilan sampel untuk populasi tidak diketahui dengan tingkat kepercayaan 95% adalah 97. Maka, untuk penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden.

2. Sampling penelitian

Sampling adalah proses dan cara mengambil sampel atau contoh untuk menduga keadaan suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling*, dimana teknik pengambilan sampel tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, sampling sistematis, kuota, *aksidental*, *purposive*, jenuh, dan *snowball*.⁶ Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan sampling aksidental. Maksud dari sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai dengan sumber data.⁷

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*,...hal. 122

⁷ I Putu Ade Andre Prayadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hal. 25

mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁸ Sampel dalam penelitian ini yang dianggap layak untuk dianalisis yaitu sebanyak 100 nasabah di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri baik pengguna *internet banking* dan non-pengguna *internet banking*.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data juga merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁹ Jenis data berdasarkan sumbernya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 81

⁹ Lijen Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 111

¹⁰ Moh. Papundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57-58

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner kepada nasabah Bank Muamalat KCU Kediri.

2. Variabel

Variabel dimaksudkan sebagai suatu hal yang berbentuk apa saja yang dijadikan sebagai titik fokus peneliti untuk dilakukannya penelitian. Variabel ini ditentukan oleh si peneliti guna dipelajari untuk dilakukannya penarikan kesimpulan.¹¹ Variabel pada penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

- a. Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*).¹² Variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari Kemudahan (X₁), Kenyamanan (X₂), Efisien (X₃), Risiko (X₄), Fitur layanan (X₅).
- b. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹³ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat nasabah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang

¹¹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 2-4

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 63

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 64

digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁴ Dengan menggunakan Skala Likert yang harus dilakukan peneliti adalah merumuskan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitiannya, serta responden akan dimintai untuk memilih jawaban yang sesuai pilihan yang telah disediakan oleh peneliti.¹⁵ Jawaban setiap instrumen dengan menggunakan Skala Likert memiliki gradasi dari yang sangat positif sampai dengan sangat negatif. Dalam penelitian ini, skala penilaian yang digunakan adalah dapat dilihat pada gambar tabel:

Tabel 3.1
Skala Penilaian Likert

No.	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

¹⁴ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistika Inferensial*, (Yogyakarta:ANDI, 2017), hal.

¹⁵ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian.....*, hal. 148

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah pengumpulan data ini, maka peneliti harus menggunakan instrumen pengumpulan data, dimana instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sistematis. Adapun cara yang ditempuh dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:¹⁶

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode yang digunakan adalah metode tertutup. Kuesioner tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda.¹⁷ Kuesioner akan disebarkan oleh peneliti ke nasabah Bank Muamalat KCU Kediri sebagai sampel untuk dijawab selama beberapa waktu tertentu, kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya untuk nantinya diukur dengan *Skala Likert*.

b. Dokumentasi

¹⁶ Ananta Wikrama Tunggal, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 72

¹⁷ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 153

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah foto yang berkaitan tentang indikator-indikator dalam instrumen penelitian yaitu kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko, dan fitur layanan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipaparkan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan data atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.¹⁸

Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator
1.	Kemudahan (X1) (Jogiyanto, 2007), (Arif Wibowo 2006), (Panggah Rizky Dwi Istiani, 2015)	1. Mudah dipelajari 2. Mudah dikerjakan 3. Mudah dioperasikan

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulunggaung: IAIN, 2017), hal. 33

2.	Kenyamanan (X2) Wangiri (2014), Poon (2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hemat waktu 2. Biaya yang murah 3. Dapat diakses dimanapun dan kapanpun 4. Tidak perlu mengantri
3.	Efisien (X3) Wulan Rain Manu Dima (2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hemat 2. Cepat dalam pengaksesan 3. Tepat waktu
4.	Risiko (X4) (Djojosoedarso, 1999), (Leon dan Leslie, 2008)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan transaksi 2. Besarnya risiko 3. Jaminan keamanan 4. Kebutuhan transaksi
5.	Fitur Layanan (X5) (Poon, 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan 2. Kebutuhan 3. Ketertarikan 4. Kemudahan akses informasi 5. Inovasi produk
6.	Minat (Y) (Jogiyanto, 2007), (Kamir, 2006)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan 2. Kesesuaian 3. Dukungan

E. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁹ Di dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunkannya adalah metode statistik inferensial. Statistik inferensial dapat didefinisikan sebagai statistik yang digunakan dalam penganalisisan data sampel. Dimana hasil dari data tersebut akan dilakukan penggeneralisaisan/ disimpulkan untuk populasi dari asal sampel itu sendiri.²⁰ Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 329.

²⁰ Muhammad Nisfiannor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Andi, 2009), hal. 4.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata valid yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurannya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Item pernyataan dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ dari r tabel atau dengan melihat nilai-nilai *corrected item total correlation*, dimana nilainya harus melebihi nilai r tabel yaitu 0,195 untuk $n = 100$ dengan taraf signifikansi 5%.²¹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Konsep dari reliabilitas dalam arti reabilitas alat ukur yang berkaitan erat dengan masalah kekeliruan pengukuran. Kekeliruan pengukuran sendiri menunjukkan sejauh mana inkonsistensi hasil ukur berkaitan erat dengan kekeliruan dalam pengambilan sampel yang mengacu pada kelompok yang berbeda.²²

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat tingkat kehandalan instrumen sebagai alat ukur dalam penelitian, sehingga hasil penelitian nantinya benar-benar memenuhi standar ilmiah dan tidak bias. Untuk menguji reliabilitas instrumen ini menggunakan koefisien reliabilitas

²¹ Arif Pratisto, *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004), hal. 254.

²² Rian Maulana. dkk, "Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan *Technology Acceptance Model*", *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2018

Cronbach's Alpha. Menurut Ghazali, suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai $\alpha > 0,06$.²³

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang dipakai guna mengetahui nilai residual disini berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametrik. Dalam kenormalan data maka dilihat dari hasil nilai residunya. Apabila nilai residualnya lebih besar dari signifikansi 0,05 maka data tersebut dinyatakan normal.²⁴ Dalam penelitian uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

Ricky Yuniardi pada bukunya menyatakan bahwa dasar pengambilan uji normalitas meliputi sebagai berikut:²⁵

- 1) Apabila nilai Sig. < 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai Sig. > 0,05 maka data dapat dinyatakan sebagai data yang berdistribusi normal.

²³ Chitra Laksmi Rithmaya, “Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA dalam Menggunakan Internet Banking”, Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen, Vol. 16, No.1, Januari, 2016.

²⁴ Ricki Yuniardi, dkk, *Statistika Penelitian: Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosian, 2017), hlm. 112-123.

²⁵ *Ibid*, hal. 123.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengikuti apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel independen. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan *tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat nilai $VIF < 10$. Maka model tersebut dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas.²⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat. Banyak metode untuk menguji heteroskedastisitas di antaranya adalah metode analisis grafik, metode *Gtetser*, metode *Park*, metode *White*, metode *Rank Spearman*, metode *Bresch-Pagan-Godfrey* (BPG).

²⁶ Ditto Aditia Darma Nasution, dkk, *MONOGRAF Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 56

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah metode *Gletser*.²⁷ Uji *Gletser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau terjadi ketidaksamaan varians pada variabel yang satu dengan variabel lainnya.²⁸

Rumusan Hipotesis:

H_0 : Tidak ada gejala Heteroskedastisitas

H_a : Ada gejala Heteroskedastisitas

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika Sig. < 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika Sig. > 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen di manipulasi atau dirubah-ubah/dinaik-turunkan. Regresi yang memiliki satu variabel dependen atau lebih dari satu independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:²⁹

$$\text{Penggunaan Internet Banking} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

²⁷ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian, Aplikasinya Dengan SPSS*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2015), hal. 63

²⁸ Didi Piandi, *Kinerja Guru: Kompetensi Guru: Motivasi Kerja: Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 146

²⁹ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian; Aplikasinya....*, hal. 58

Keterangan :

a	= konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ , b ₅	= koefisien regresi masing-masing variabel
X ₁	= kemudahan
X ₂	= kenyamanan
X ₃	= efisien
X ₄	= risiko
X ₅	= fitur layanan
e	= <i>residual error</i>

5. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Uji signifikan Parsial (Uji F) disebut juga sebagai uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari variabel bebas (*independent*) yaitu kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko, fitur layanan secara parsial terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu minat menggunakan *internet banking*.³⁰

Bentuk pengujiannya:

H₀: b₁, b₂, b₃, b₄, b₅ = 0, artinya kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko, fitur layanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan *internet banking*.

³⁰ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian; Aplikasinya....*, hal. 58

H_a : $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$, artinya kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko, fitur layanan secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji Signifikansi Simultan (Uji-F) yaitu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel secara parsial (*independent*) atau individu atau secara terpisah terhadap variabel terikat (*dependent*).³¹

Bentuk pengujiannya:

H_0 : $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = 0$, artinya kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko, fitur layanan secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*.

H_a : $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 \neq 0$, artinya kemudahan, kenyamanan, efisien, risiko, fitur layanan secara simultan berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *internet banking*.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

³¹ Tedi Rusman, *Statistika Penelitian; Aplikasinya....*, hal. 59

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen atau dengan kata lain untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Nilai R^2 koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 sama dengan nol ($R^2=0$) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan dependen, bila R^2 semakin kecil mendekati nol menunjukkan semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.³²

F. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui dan menganalisa seberapa besar pengaruh minat penggunaan *internet banking* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama Kediri. Untuk mengimplementasi hal tersebut akan dilakukan penyebaran kuesioner atau angket kepada responden yang terlibat langsung dalam pengisian kuesioner. Untuk memahami hasil-hasil penelitian memerlukan data deskriptif responden yang akan digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan. Dalam deskripsi responden peneliti menyajikan beberapa informasi penting yang dapat menggambarkan keadaan responden nasabah tentang produk yang digunakan, jenis kelamin,

³² Tedi Rusman, *Statistika Penelitian; Aplikasinya.....*, hal. 59-60

pendidikan terakhir, pekerjaan nasabah, pendapatan nasabah, dan perangkat yang digunakan untuk mengakses *internet banking*.

Dalam melaksanakan penelitian ini, ditetapkan 100 responden untuk melakukan pengisian 100 kuesioner. Semua kuesioner yang sudah dibagikan dan diisi telah dikembalikan semua oleh para responden, dan semuanya dapat dilakukan pengolahan data lebih lanjut. Adapun data-data responden sebagai berikut:

1. Jenis Produk Yang Digunakan Responden

Adapun data mengenai jenis produk yang digunakan responden nasabah Bank Muamalat KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Produk yang Digunakan Responden

No	Produk	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tabungan	92	92%
2	Deposito	6	6%
3	Giro	2	2%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang menggunakan jenis produk tabungan adalah sebanyak 92 responden atau 92%, jenis produk deposito sebanyak 6 responden atau 6%, dan responden jenis produk giro sebanyak 2 atau 2%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat KCU Kediri adalah nasabah dengan jenis produk tabungan.

2. Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah Bank Muamalat KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Tabel Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	41	41%
2	Perempuan	59	59%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berjenis laki-laki adalah sebanyak 59 responden atau 59%, responden yang berjenis perempuan sebanyak 41 responden atau 41%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat KCU Kediri adalah nasabah berjenis kelamin laki-laki.

3. Umur Responden

Adapun data mengenai umur responden nasabah Bank Muamalat KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tabel Umur Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-19 tahun	2	2%
2	20-29 tahun	41	37%
3	30-40 tahun	44	44%
4	41-50 tahun	13	13%
5	>50 tahun	0	0%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berusia 17-19 tahun adalah sebanyak 2 responden atau 2%, responden yang berumur 20-29 tahun sebanyak 41 responden atau 41%, responden yang berumur 30-40 tahun sebanyak 44 atau 44%, responden yang berumur 41-50 tahun sebanyak 13 atau 13%, dan responden yang berumur >50 tahun sebanyak 0 atau 0%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat KCU Kediri adalah nasabah yang berumur 30-40 tahun.

4. Pendidikan Terakhir Responden

Adapun data mengenai pendidikan terakhir responden nasabah Bank Muamalat KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel Pendidikan Terakhir Responden

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	0	0%
2	SMP	11	11%
3	SMA	50	50%
4	Diploma	10	10%
5	Sarjana	29	29%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang pendidikan SMP adalah sebanyak 11 responden atau 11%, responden yang berpendidikan SMA sebanyak 50 responden atau 50%, responden yang berpendidikan Diploma sebanyak 10 atau 10%, responden yang berpendidikan Sarjana sebanyak 29 atau 29%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di

Bank Muamalat KCU Kediri adalah nasabah yang berpendidikan terakhirnya yaitu SMA.

5. Jenis Pekerjaan Responden

Adapun data mengenai jenis pekerjaan responden nasabah Bank Muamalat KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Jenis Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	PNS	14	14%
2	Pegawai Swasta	29	29%
3	Wiraswasta	54	54%
4	Pelajar/Mahasiswa	2	3%
5	Lainnya	1	0%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer, diolah 2020

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang bekerja sebagai PNS adalah sebanyak 14 responden atau 14%, responden yang bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 29 responden atau 29%, responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 54 responden atau 54%, responden yang masih pelajar/mahasiswa sebanyak 2 atau 2%, dan responden yang bekerja lainnya (ibu rumah tangga) sebanyak 1 atau 1%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat KCU Kediri adalah nasabah yang bekerja sebagai wiraswasta.

6. Pendapatan Per Bulan Responden

Adapun data mengenai pendapat per bulan responden nasabah Bank Muamalat KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Tabel Pendapatan Per Bulan Responden

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
1	< Rp 1.000.000	1	1%
2	Rp 1.000.000 – Rp3.000.000	53	53%
3	Rp3.000.000 – Rp5.000.000	36	36%
4	> Rp5.000.000	10	10%
	Total	100	100%

Sumber: Data primer, 2020

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa dari 100 responden, jumlah responden yang berpendapatan <Rp 1.000.000/bulannya adalah sebanyak 1 responden atau 1%, responden yang berpendapatan Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000/bulannya sebanyak 53 responden atau 53%, responden yang berpendapatan Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000/bulannya sebanyak 36 responden atau 36%, dan responden yang berpendapatan >Rp 5.000.000/bulannya sebanyak 10 responden atau 10%. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat KCU Kediri adalah nasabah yang berpendapatan sebanyak Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000/bulannya.

7. Platform Perangkat yang Digunakan Untuk Mengakses *Internet Banking*

Adapun data mengenai jenis perangkat yang digunakan untuk mengakses *internet banking* responden nasabah Bank Muamalat KCU Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Tabel Platform Perangkat yang Digunakan untuk Mengakses *Internet Banking*

No	Platform Perangkat	Frekuensi	Persentase (%)
1	<i>Handphone</i>	97	97%
2	<i>Laptop</i>	3	3%
3	<i>Komputer</i>	0	0%
4	<i>Tab</i>	0	0%

	Total	100	100
--	-------	-----	-----

Sumber: Data primer diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat diketahui dari 100 responden, jumlah responden yang menggunakan perangkat berjenis *Handphone* sebanyak 97 atau 97%, dan sebanyak 3 atau 3% nasabah yang menggunakan perangkat berjenis *Laptop*. Data tersebut menunjukkan bahwa nasabah yang sering bertransaksi di Bank Muamalat KCU Kediri adalah nasabah yang menggunakan perangkat jenis *Handphone*.

G. Deskripsi Variabel

Dari angket yang telah peneliti sebarakan kepada responden yang terdiri dari 24 soal dan dibagi dalam 6 kategori yaitu:

1. 4 soal digunakan untuk mengetahui minat nasabah yang diukur dari pengaruh kemudahan (X1)
2. 4 soal digunakan untuk mengetahui minat nasabah yang diukur dari pengaruh kenyamanan (X2)
3. 4 soal digunakan untuk mengetahui minat nasabah yang diukur dari pengaruh efisien (X3)
4. 4 soal digunakan untuk mengetahui minat nasabah yang diukur dari pengaruh risiko (X4)
5. 4 soal digunakan untuk mengetahui minat nasabah yang diukur dari pengaruh fitur layanan (X4)
6. 4 soal digunakan untuk mengetahui minat menggunakan *internet banking* (Y)

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Frekuensi Masing-masing Variabel Indikator

Variabel	Frekuensi				
	1	2	3	4	5
PK 1	0	0	0	18	82
PK 2	0	0	0	49	51
PK 3	0	0	0	57	43
PK 4	0	0	0	54	46
PKM 1	0	0	0	61	39
PKM 2	0	0	0	69	31
PKM 3	0	0	0	59	41
PKM 4	0	0	3	58	39
PE 1	0	2	4	65	29
PE 2	0	2	25	52	21
PE 3	0	1	7	49	43
PE 4	0	3	6	52	39
PR 1	1	47	51	1	0
PR 2	0	52	46	2	0
PR 3	1	51	45	3	0
PR 4	0	46	50	4	0
FL1	0	0	0	50	50
FL2	0	0	0	58	42
FL3	0	0	0	66	34
FL4	0	0	0	83	17
M1	0	0	0	27	73
M2	0	0	2	48	50
M3	0	0	4	67	29
M4	0	0	7	72	21
JUMLAH PERKATEGORI	2	204	250	1124	820
TOTAL	2400				

Sumber: Data primer diolah, 2020